

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisa sampai menyusun laporannya. Sesuai dengan tujuannya, penelitian dapat diartikan sebagai usaha menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, dimana usaha-usaha itu dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah (Priyono, 2016). Menurut Sugiyono (2016), desain penelitian metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Priyono (2016), metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari cara-cara melakukan pengamatan dengan pemikiran yang tepat secara terpadu melalui tahapan-tahapan yang disusun secara ilmiah untuk mencari, menyusun serta menganalisis dan menyimpulkan data-data, sehingga dapat dipergunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan berdasarkan bimbingan Tuhan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksplanatif dan kuantitatif serta dilakukan penelaahan hubungan antar variabel (desain kausal) yang berguna untuk mengukur antar variabel, menganalisis bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Menurut Priyono (2016), penelitian eksplanatif dilakukan untuk menemukan penjelasan tentang mengapa suatu kejadian atau gejala terjadi dan hasil akhir dari penelitian adalah gambaran mengenai hubungan sebab akibat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, dengan alat bantu berupa kuesioner, dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan, dengan menggunakan skala likert, dengan variasi skor : (5) sangat tidak butuh / perlu (1) sangat butuh / perlu. Menurut Priyono (2016) penelitian survey merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrument penelitian. Kuesioner merupakan lembaran yang berisi beberapa pertanyaan dengan struktur yang baku. Dalam pelaksanaan survey, kondisi penelitian tidak dimanipulasi oleh peneliti.

3.2. Sumber Data, Subyek, Objek Penelitian

3.2.1. Sumber Data

Sumber data yang dipakai terdapat dua jenis data dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder yang berasal dari PT Manggala Kiat Ananda.

- **Data Primer** adalah data yang berasal dari sumber aslinya dan diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti yaitu karyawan PT Manggala Kiat Ananda. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui daftar pertanyaan berupa kuesioner yang terdiri dari pertanyaan tentang identitas responden dan tentang empat variabel penelitian.
- **Data Sekunder** yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder diperoleh melalui data-data yang telah didokumentasikan yang diperoleh dari departemen di PT Manggala Kiat Ananda.

3.2.2. Populasi dan Sampel

- 1) Populasi adalah keseluruhan gejala / satuan yang ingin diteliti yang terdapat 3 kriteria yang harus terpenuhi, yaitu : isi, cakupan dan waktu (Priyono, 2016).
Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan level jabatan Manager sampai *Helper* di lingkungan PT Manggala Kiat Ananda tahun 2018 yang pada Bulan Oktober 2018 berjumlah 163 orang terdiri dari berbagai perbedaan pendidikan, jabatan dan status kerja.
- 2) Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti dan harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi. Ada beberapa hal yang mempengaruhi berapa sampel harus diambil :
 - a. Heterogenitas dari populasi semakin heterogen sebuah populasi, jumlah sampel yang diambil harus semakin besar agar seluruh karakteristik terwakili.
 - b. Jumlah variable yang digunakan semakin banyak, jumlah sampel yang diambil semakin besar.
 - c. Teknik penarikan sampel yang digunakan.(Priyono,2016).

Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah teknik penarikan sampel probabilitas yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Jenis teknik penarikan sampel probabilitas yang menjadi dasar pengambilan sampel adalah teknik sensus (Priyono,2016).

3.2.3. Obyek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi fokus perhatian dalam suatu penelitian. Objek penelitian menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian dalam penelitian ini mengenai pengaruh kepemimpinan, pengembangan karir terhadap tingkat kepuasan kerja yang berdampak pada kinerja karyawan di PT Manggala Kiat Ananda Bekasi.

A. Tempat dan waktu penelitian.

- a) Tempat penelitian dilakukan di PT Manggala Kiat Ananda Jalan Narogong Raya KM 12,5 No.77 Bekasi Jawa Barat. Lokasi ini dipilih karena memiliki semua aspek variabel pendukung penelitian agar pelaksanaan dapat berjalan dengan baik.
- b) Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2018 sampai dengan bulan Januari 2018.

3.3. Definisi Konseptual Operasional, Instrument Penelitian, dan Pengukuran

3.3.1. Definisi Konseptual dan Operasional

A. Definisi Konseptual

Konseptual merupakan proses pemberian definisi teoritis atau definisi konseptual pada sebuah konsep. Konseptual juga dapat dikatakan sebagai proses yang digunakan untuk menunjukkan secara tepat tentang apa yang kita maksudkan bila kita menggunakan suatu istilah tertentu. Dalam penelitian

kuantitatif sebenarnya sudah dilakukan konseptualisasi pada bagian tinjauan pustaka (Priyono, 2016).

Definisi konseptual dari variabel - variabel penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel Eksogen

- Variabel Kepemimpinan (X1)

Definisi kepemimpinan proses mempengaruhi, menginspirasi, memotivasi, mengarahkan serta memfasilitasi orang lain / kelompok untuk memahami, menyetujui serta senang hati melaksanakan aktivitas yang terbaik yang dapat memberikan dampak yang berguna dan mencapai visi / tujuan yang diinginkan dalam situasi tertentu. (Gasperz (2013), Robbins & Judge (2013), Amstrong (2014), Hakim (2014), Yukl (2013), Sudaryono (2014)).

2. Variabel Intervening :

- Variabel Pengembangan Karir (Z1)

Definisi pengembangan karir adalah proses kegiatan individu secara formal selama masa kehidupan tertentu sesuai rangkaian posisi / jabatan yang ditempati saat ini dan masa depan dengan merubah nilai-nilai, sikap, motivasi, menilai tingkat ketrampilan, pengetahuan atau pengalaman dan menerapkan tindakan untuk mencapai rencana karir pribadi yang sukses sesuai dengan realisasi hubungan individu dan organisasi / perusahaan (Dessler (2013), Amstrong & Taylor (2014), Gasperz (2013), Mangkunegara (2012), Subekhi dan Jauhar (2012), Handoko (2012)).

- Variabel Kepuasan Kerja (Z2)

Definisi kepuasan kerja adalah perasaan dan sikap seseorang yang merupakan pernyataan internal yang bersifat positif / negative, menyokong / tidak menyokong, yang berkaitan dengan pekerjaan maupun kondisi dirinya yang dihasilkan dari evaluasi suatu pengalaman kerja dan karakteristiknya (Robbins & Judge, (2013), Mangkunegara, (2016), Rigio, (2013), Amstrong & Taylor, (2014), Mathis & Jackson, (2013), Mullins, (2013)).

3. Variabel Endogen :

- Variabel Kinerja (Y)

Definisi kinerja adalah perilaku/tindakan pelaksanaan tugas dengan keyakinan dan motivasi sesuai kewenangan dan tanggung jawab yang diberikan serta taat pada prosedur yang dapat menghasilkan pencapaian kerja baik kualitas dan kuantitas pada periode tertentu berdasarkan pada tujuan organisasi. (Ansory & Indrasari (2018), Mangkunegara (2017), Amstrong (2014), Tika (2014), Sudaryono (2014)).

B. Definisi Operasional

Priyono (2016), menyatakan bahwa definisi operasional merupakan gambaran teliti mengenai prosedur yang diperlukan untuk memasukkan unit-unit analisis ke dalam kategori-kategori tertentu dari tiap-tiap variabel. Definisi operasional diberikan pada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Variabel bebas yang digunakan adalah kepemimpinan dan pengembangan karir. Variabel antara yang

digunakan adalah kepuasan kerja serta variabel terikat berupa kinerja karyawan. Pengukuran dari variabel menggunakan Skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi dari seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial yang ditetapkan secara spesifik oleh penelitian yang disebut sebagai variabel penelitian.

Uraian definisi operasional dari variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.1. Operasional variabel kepemimpinan, pengembangan karir, kepuasan kerja dan kinerja

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	Nomor Kuesioner
Kepemimpinan	Pemimpin	- Ketrampilan	- Tingkat penguasaan	Skala Likert	1, 2, 3
		- Penempatan personil	- Tingkat kemampuan penempatan		4, 5, 6
		- Integritas	- Tingkat integritas		7,8,9
		- Optimisme	- Tingkat optimisme		10,11,12
Kepemimpinan	Pengikut	- Keyakinan	-Tingkat keyakinan	Skala Likert	13,14
		- Kerjasama	-Tingkat pelaksanaan kerjasama		15,16,17
		- Norma / aturan	-Tingkat pelaksanaan norma		18,19,20
Kepemimpinan	Situasi	- Ketidakpastian lingkungan	-Tingkat kemampuan menghadapi ketidakpastian lingkungan	Skala Likert	21,22,23
		- Tingkat ketrampilan	-Tingkat penguasaan ketrampilan		24,25,26
		- Tingkat pengetahuan	-Tingkat penguasaan pengetahuan		27,28,29
Pengembangan Karir	Perencanaan Karir	- Ketrampilan baru yang dikembangkan	-Tingkat kebutuhan ketrampilan baru	Skala Likert	30,31,32
		- Pengetahuan baru yang dikembangkan	-Tingkat kebutuhan pengetahuan baru		33,34,35
		- Sistem penghargaan	- Tingkat efektifitas pemberian penghargaan		36

Kepuasan Kerja	Faktor Internal (Pribadi)	- Kemampuan	-Tingkat pengembangan kemampuan	37,38
		- Pendidikan	-Tingkat pendidikan yang dimiliki	39
		- Kualifikasi	-Tingkat kesesuaian kualifikasi	40,41,42
		- Kondisi kesehatan	-Tingkat kondisi kesehatan	43,44
	Faktor Eksternal (Pekerjaan)	- Aturan kerja	- Tingkat fungsi aturan kerja	45,46,47
		- Kondisi pekerjaan	- Tingkat kenyamanan kondisi kerja	48,49,50
		- Tugas pekerjaan	- Tingkat kesesuaian sifat pekerjaan	51,52,53
		- Perlengkapan kerja	- Tingkat dukungan perlengkapan kerja	54,55
Kinerja	Aspek Kuantitatif	- Proses kerja	-Tingkat kemudahan proses kerja	56,57,58
		- Kesalahan kerja	- Tingkat dampak kesalahan kerja	59,60,61
		- Pengendalian hasil kerja	-Tingkat efektifitas pengendalian hasil kerja	62,63,64
	Aspek Kualitatif	- Tingkat kemampuan kerja	-Tingkat kemampuan kerja	65,66,67
		- Kemampuan menggunakan peralatan	-Tingkat kemampuan menggunakan peralatan	68,69,70

3.3.2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian seperti tes, kuesioner, observasi, skala bertingkat, interview ataupun dokumentasi.

Metode- metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian antara lain:

- 1) Metode Observasi (pengamatan) yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan langsung digunakan terhadap lokasi penelitian yaitu PT Manggala Kiat Ananda. Teknik pengumpulan data observasi digunakan untuk memperoleh data proses jalannya pengisian angket.
- 2) Metode Angket (kuesioner) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Angket diberikan kepada responden, terutama pada penelitian survei. Karyawan diarahkan untuk mengisi angket berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Kuesioner yang disusun dengan model Skala *Likert* dengan 5 kemungkinan jawaban. Item-item pertanyaan disusun berdasarkan kerangka teori yang telah ditentukan. Lima alternatif jawaban pada kuesioner ini yaitu:
 - 1 = Sangat Butuh (SB) / Sangat Perlu (SP)
 - 2 = Butuh (B) / Perlu (P)
 - 3 = Cukup (C)
 - 4 = Tidak Butuh (TB) / Tidak Perlu (TP)
 - 5 = Sangat Tidak Butuh (STB) / Sangat Tidak Perlu (STP)
- 3) Metode dokumenter menggunakan alat pengumpulan data yang berupa form pencatatan dokumen dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen.

3.3.3. Pengukuran Analisa Data

Menurut Sugiyono (2016) yang dimaksud teknik analisis data adalah : “Kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah : mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

A. Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk menganalisis kualitas data penelitian. Uji instrumen mencakup uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas ditujukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan benar benar tepat untuk mengukur objek (instrumen) yang diukur. Pengujian validitas menunjukkan sejauh mana ukuran tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur Sugiyono (2007). Valid tidaknya suatu instrumen dapat dilihat dari *product moment korelation* (r -hitung) > 0.3 Sugiyono (2012).

2. Uji Reabilitas

Pengujian realibilitas bertujuan untuk mengetahui keandalan alat ukur atau dengan kata lain alat ukur tersebut konsisten jika digunakan untuk mengukur objek yang sama lebih dari dua kali. Instrument yang reliabel adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan

menghasilkan data yang sama Sugiyono (2007). Dengan kata lain, pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, adalah yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya. Untuk menguji tingkat reliabilitas, biasanya digunakan sebuah variabel yang handal atau variabel yang hadir jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar 0.60 (Iskandar dan Rafiki, 2014). Semakin dekat *Cronbach's Alpha* pada nilai 1.0, maka semakin baik reliabilitas alat ukur tersebut.

B. Metode Analisa Data

1. Analisa Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam teknik analisis deskriptif tidak ada uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan, karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi Sugiyono (2012). Secara ringkas akan disajikan hasil nilai nominal hubungan korelasi dari motivasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan.

2. Analisa Inferensial

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) PLS (*Partial Least Square*). Menurut Hussein (2015), penggunaan PLS bertujuan untuk melakukan prediksi. Prediksi yang dimaksud adalah prediksi hubungan antar konstruk. PLS dapat digunakan sampel yang berkisar 30 – 100 karena PLS berbasis pada *variance* maka jumlah

sampel yang digunakan tidak perlu besar. Dalam PLS Path Modeling terdapat 2 model yaitu outer model dan inner model.

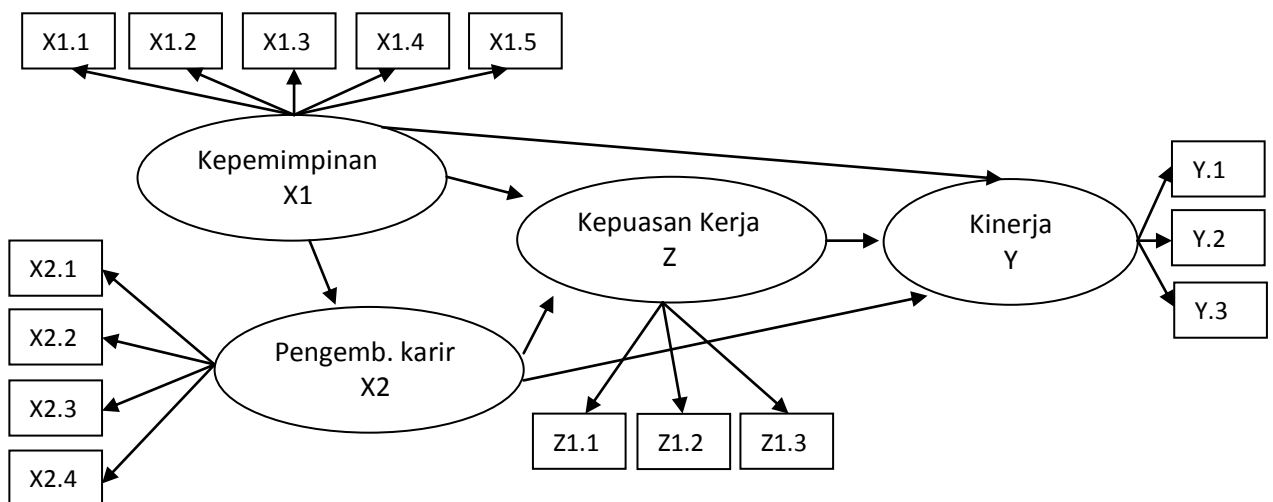
Langkah-langkah dalam analisis PLS adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan model berbasis teori atau *inner model*

Pengembangan model berbasis konsep dan teori dalam rangka menganalisis hubungan antara variabel eksogen dan endogen telah dijabarkan dalam kerangka konseptual.

2. Pengembangan diagram alur (*Path Diagram*)

Model teoritis yang telah dibangun dalam kerangka konseptual kemudian digambar dalam sebuah diagram alur yang berfungsi untuk menunjukkan hubungan antara variabel eksogen dan endogen.



Gambar 3.1. Diagram alur analisa PLS

3. Evaluasi *Goodness of Fit Model PLS*

Pada tahap ini akan dilakukan pengujian terhadap kesesuaian model melalui berbagai kriteria *goodness-of-fit*. *Partial Least Square (PLS)* tidak mengasumsikan adanya distribusi tertentu untuk estimasi parameter sehingga teknik parametrik untuk menguji signifikansi parameter tidak diperlukan. Model struktural atau *inner model* dievaluasi dengan melihat persentase varian yang dijelaskan yaitu dengan melihat R^2 (*R-square*) variabel eksogen untuk variabel laten dependen dengan menggunakan ukuran *Stone-Geisser Q Square test* dan melihat besarnya koefisien jalur strukturalnya. Stabilitas dari estimasi ini dievaluasi dengan menggunakan uji t-statistik yang didapat lewat prosedur *bootstrapping*.

- a. *Goodness of Fit – Instrumen Penelitian (Outer Model)* memastikan bahwa *measurement* yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (*valid* dan *reliable*). Uji yang dilakukan adalah :
 - 1) *Convergent validity*, korelasi antara skor indikator refleksif dengan skor variabel latennya. Penelitian ini menggunakan *loading* 0.5 sampai dengan 0.6 dianggap cukup, karena merupakan tahap awal pengembangan skala pengukuran dan jumlah indikator per variabel tidak besar yaitu berkisar antara tiga sampai dengan tujuh indikator.
 - 2) *Discriminant validity*, pengukuran indikator refleksif berdasarkan *cross loading* dengan variabel latennya. Metode lain dengan membandingkan nilai *square root of average variance extracted (AVE)* setiap variabel dengan korelasi antar

variabel lainnya dalam model. Jika nilai pengukuran awal kedua metode tersebut lebih baik dibandingkan dengan nilai variabel lainnya dalam model, maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki nilai *discriminant validity* yang baik atau sebaliknya. Sehubungan dengan itu, direkomendasikan nilai pengukuran harus lebih besar dari pada 0.50. Perhitungan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum I Var(\epsilon_i)}$$

- 3) *Composite reliability*, indikator blok yang mengukur konsistensi internal dari indikator pembentuk variabel, menunjukkan derajat yang mengindikasikan *common latent (unobserved)*. *Composite reliability* > 0,8 mempunyai realibilitas yang tinggi.

$$\rho_c = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum I Var(\epsilon_i)}$$

b. Evaluasi *goodness of Fit - Inner Model*

Pengukurannya menggunakan *R-square* variabel laten dependen dengan interpretasi yang sama dengan regresi. *Q-Square predictive relevance* untuk model variabel yang mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan estimasi parameternya. Nilai *Q-Square* > 0 menunjukkan model memiliki *predictive relevance*. Sebaliknya jika nilai *Q-Square* < 0,

menunjukkan model kurang memiliki *predictive relevance*. Perhitungan *Q-Square* dilakukan dengan rumus:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2) \dots (1 - R_p^2)$$

R_1^2 , R_2^2 ... R_p^2 merupakan *R-square* variabel eksogen dalam model persamaan. Dengan asumsi data terdistribusi bebas (*distribution free*), model structural pendekatan prediktif *Partial Least Square* (PLS) dievaluasi dengan *R-square* untuk variabel dependen, sebaliknya *Q-square test* untuk relevansi prediktif. Koefisien determinasi (R^2), koefisien determinasi pada konstruk endogen. Menurut Ghazali (2011) nilai R^2 sebesar 0,67 (kuat), 0,33 (moderat), dan 0,19 (lemah).

c. Pengujian Mediasi

Untuk menghitung tingkatan signifikansi mediasi apakah penuh atau parsial dengan menghitung Sobel Standard Error (S_{ab}) dengan persamaan sebagai berikut :

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 \times S_a^2 + a^2 \times S_b^2 + S_a^2 \times S_b^2}$$

Atau menggunakan rumusan VAF (*Variance Accounted For*) untuk menilai tingkat pengaruh mediasi oleh variabel antara / pemediasi. Rumus VAF adalah $VAF = \text{Pengaruh Tidak Langsung} / \text{Pengaruh Total}$

Jika hasil VAF > 80% pemediasi penuh, jika 20-80% pemediasi parsial, <20% tidak ada efek mediasi.

3.4. Hipotesa

Pengujian Hipotesa, dilakukan dengan melihat perbandingan nilai probabilitas dan t-statistiknya. Untuk nilai probabilitas, nilai p-value dengan alpha 5% adalah kurang dari 0,05. Nilai t-tabel untuk alpha 5% adalah 1,96 sehingga kriteria penerimaan hipotesa adalah ketika t-statistik > t-tabel. (Hussein, 2015).

3.5. Uji Instrumen

Untuk menunjukkan apakah alat / instrumen dalam penelitian ini valid atau tidak dan realibility atau tidak maka dilakukan uji instrumen dengan menggunakan 30 responden sebagai sample. Pertanyaan – pertanyaan dalam kuesioner sesuai indikator-indikator yang tidak valid dan realibility akan dilakukan penghapusan dan tidak dipakai dalam instrumen penelitian. Uji instrumen ini menggunakan Warp PLS 6.0 dengan melihat nilai loading faktor harus di atas 0,6.

Tabel. 3.2. Nilai Loading Factor menggunakan 30 sample.

INDIKATOR	KODE	LEAD	CARR	SATS	PERF	P VALUE	KETERANGAN
Ketrampilan (KTR)	X11	0.702	-0.147	-0.053	0.136	<0.001	
	X12	0.759	-0.016	-0.015	0.004	<0.001	
	X13	0.692	0.006	0.071	-0.156	<0.001	
Penempatan Posisi (PNP)	X14	0.693	-0.065	-0.044	-0.008	<0.001	
	X15	0.669	-0.09	-0.094	0.014	<0.001	
	X16	0.749	-0.107	-0.047	0.122	<0.001	
Pemberian Imbalan (PIP)	X17	0.519	0.067	0.009	0.033	<0.001	HAPUS
	X18	0.596	0.095	-0.171	0.064	<0.001	HAPUS
	X19	0.517	0.005	-0.17	0.037	<0.001	HAPUS
Integritas (INT)	X110	0.663	0.032	0.004	-0.113	<0.001	
	X111	0.737	0.043	-0.152	0.126	<0.001	
	X112	0.697	0.047	-0.148	-0.078	<0.001	
Optimisme (OPT)	X113	0.682	0.005	0.028	0	<0.001	
	X114	0.653	-0.003	0.012	0.057	<0.001	
	X115	0.802	-0.003	0.078	0.084	<0.001	

Keyakinan Diri (KYD)	X116	0.646	-0.02	0.21	0.032	<0.001	
	X117	0.638	-0.007	0.239	0.012	<0.001	
	X118	0.582	0.048	0.111	-0.152	<0.001	HAPUS
Kerjasama (KRJ)	X119	0.749	0.089	-0.005	-0.032	<0.001	
	X120	0.621	0.062	0.064	0.094	<0.001	
	X121	0.795	0.039	-0.003	0.074	<0.001	
Norma (NRM)	X122	0.626	0.084	-0.022	-0.087	<0.001	
	X123	0.765	-0.07	-0.052	0.004	<0.001	
	X124	0.721	-0.064	0.027	-0.071	<0.001	
Menghadapi Ketidak Pastian (MKP)	X125	0.661	0.076	0.05	-0.117	<0.001	
	X126	0.608	0.026	0.088	-0.14	<0.001	
	X127	0.706	-0.065	-0.005	0.005	<0.001	
Ketrampilan (KET)	X228	-0.103	0.73	-0.062	0.088	<0.001	
	X229	-0.046	0.709	-0.099	0.129	<0.001	
	X230	-0.029	0.749	-0.091	0.011	<0.001	
Pengetahuan (PNG)	X231	-0.031	0.789	0.029	-0.013	<0.001	
	X232	-0.079	0.806	0.145	-0.068	<0.001	
	X233	-0.07	0.763	0.154	-0.048	<0.001	
Ketrampilan Baru (KTB)	X234	-0.01	0.795	0.04	-0.03	<0.001	
	X235	-0.021	0.879	-0.003	-0.05	<0.001	
	X236	0.061	0.827	-0.006	0.019	<0.001	
Pengetahuan Baru (PNB)	X237	-0.049	0.702	0.066	0.018	<0.001	
	X238	-0.008	0.783	-0.006	-0.032	<0.001	
	X239	-0.045	0.669	0.009	-0.071	<0.001	
Kesempatan Karir (KSR)	X240	0.034	0.491	-0.08	0.097	<0.001	HAPUS
	X241	-0.018	0.392	0.065	0.146	<0.001	HAPUS
	X242	0.197	0.264	-0.123	0.173	<0.001	HAPUS
Sist.Penghargaan (SPG)	X243	0.102	0.627	-0.009	-0.031	<0.001	
	X244	0.164	0.569	-0.018	-0.119	<0.001	HAPUS
	X245	0.184	0.539	-0.153	-0.027	<0.001	HAPUS
Kemampuan Kerja (KMK)	Z46	-0.014	0.007	0.67	-0.077	<0.001	
	Z47	-0.067	-0.072	0.703	0.069	<0.001	
	Z48	0.041	0.117	0.495	0.069	<0.001	HAPUS
Tingkat Pendidikan (TPD)	Z49	-0.031	0.027	0.442	-0.078	<0.001	HAPUS
	Z50	-0.003	-0.049	0.635	0.076	<0.001	
	Z51	-0.044	-0.104	0.582	-0.002	<0.001	HAPUS
Standar Kualifikasi (SKU)	Z52	-0.056	0.051	0.682	0.074	<0.001	
	Z53	-0.003	-0.064	0.778	-0.009	<0.001	
	Z54	0.017	0.043	0.726	0.038	<0.001	
Jaminan Kesehatan	Z55	0.097	-0.055	0.7	-0.083	<0.001	

(JKS)	Z56	0.008	-0.094	0.697	0.099	<0.001	
	Z57	-0.128	-0.07	0.595	0.169	<0.001	HAPUS
Aturan Kerja (ATK)	Z58	-0.039	-0.006	0.82	-0.018	<0.001	
	Z59	-0.011	0.005	0.772	-0.092	<0.001	
	Z60	-0.024	-0.021	0.809	-0.099	<0.001	
Kondisi Pekerjaan (KOP)	Z61	0.065	0.057	0.669	-0.034	<0.001	
	Z62	0.123	0.042	0.659	-0.063	<0.001	
	Z63	0.077	-0.05	0.764	-0.113	<0.001	
Pelaksanaan Tugas (PLT)	Z64	-0.011	0.035	0.658	0.053	<0.001	
	Z65	0.037	0.005	0.77	0.045	<0.001	
	Z66	-0.028	-0.061	0.792	0.03	<0.001	
Kelengkapan Kerja (KLK)	Z67	-0.006	0.106	0.794	-0.037	<0.001	
	Z68	-0.049	0.088	0.67	-0.016	<0.001	
	Z69	0.044	0.112	0.58	0.064	<0.001	HAPUS
Proses Kerja (PRK)	Y70	0.108	-0.023	-0.084	0.829	<0.001	
	Y71	0.138	-0.038	-0.022	-0.787	<0.001	
	Y72	0.035	0.07	-0.144	0.64	<0.001	
Tingkat Kesalahan Kerja (TKK)	Y73	-0.011	-0.197	0.023	0.729	<0.001	
	Y74	-0.039	-0.098	-0.015	0.751	<0.001	
	Y75	0.009	-0.038	-0.072	0.742	<0.001	
Alat Pengendali Hsl Kerja (APH)	Y76	-0.07	0.014	0.061	0.726	<0.001	
	Y77	-0.122	0.135	-0.019	0.778	<0.001	
	Y78	0.017	-0.079	-0.006	0.71	<0.001	
Kemampuan Kerja (KPK)	Y79	-0.021	0.15	-0.041	0.659	<0.001	
	Y80	-0.008	0.015	-0.042	0.765	<0.001	
	Y81	-0.036	-0.032	0.119	0.812	<0.001	
Penggunaan Peralatan Kerja (PPK)	Y82	-0.117	0.198	0.152	0.644	<0.001	
	Y83	-0.013	0.017	0.066	0.69	<0.001	
	Y84	0.103	-0.044	0.026	0.747	<0.001	

Sumber : Pengolahan data 2019 (output WarpPLS 6.0)

Dari hasil tersebut terlihat ada beberapa pertanyaan kuesioner dalam indikator yang dihapus dikarenakan nilai loading faktor dibawah 0,60 sehingga pertanyaan kuesioner yang awalnya memiliki 84 pertanyaan dirubah menjadi 70 item pertanyaan.